

## ANALISIS MINAT MAHASISWA STIT DAN STEBIS KOTA PAGAR ALAM DALAM MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING*

Ayu Fransiska<sup>1</sup>, Okta Meldayani<sup>2</sup>, Febri Antoni<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBIS) Kota Pagar Alam<sup>1,2,3</sup>

[fransikaayy01@gmail.com](mailto:fransikaayy01@gmail.com)<sup>1</sup>.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang mempengaruhi minat mahasiswa STIT dan STEBIS Kota Pagar Alam dalam menggunakan *mobile banking*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan skunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STIT dan STEBIS Kota Pagar Alam semester V tahun 2021 sejumlah 56 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *Purposive Sampling*, sehingga sampel seluruhnya 29 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara, survei didukung kuesioner, dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan teknik pengelolaan data dan analisis data. Hasil dari penelitian ini bahwa dari Minat Mahasiswa STIT dan STEBIS Kota Pagar Alam dalam menggunakan *mobile banking* adanya faktor keinginan, kebutuhan, pengetahuan, dan perhatian. Hal tersebut juga di dukung oleh hasil wawancara yang menjelaskan bahwa kegunaan, kemudahan dan kepercayaan juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa STIT dan STEBIS Kota Pagar Alam dalam menggunakan *mobile banking*.

**Kata kunci : Minat; Mobile Banking**

### Abstract

*This study aims to determine what influences the interest of STIT and STEBIS students in the city of Pagar Alam in using mobile banking. It also aims to determine the factors that influence the interest of STIT and STEBIS students in the city of Pagar Alam in using mobile banking. The research method used in this study is a qualitative research method, the data sources used are primary and secondary data sources, the population in this study is all students of STIT and STEBIS in the 5th semester of the city of fence nature in 2021 a total of 56 students. The sampling technique in this study was simple random sampling, so that the total sample was 29 students. Data collection techniques in this study are observation, interviews, surveys supported by questionnaires, documentation. Data analysis techniques in this study with data management techniques and data analysis. The results of this study indicate that STIT and STEBIS students' interest in using mobile banking is a factor of desire, need, knowledge, and attention. This is also supported by the results of interviews which explain that usability, convenience and trust also affect the interest of STIT and STEBIS students in Pagar Alam City in using mobile banking.*

**Keywords: Usefulness; Mobile Banking**

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang pesat di era globalisasi ini, pelayanan perbankan dituntut lebih cepat, mudah, dan fleksibel. Pesatnya pertumbuhan internet merubah cara perusahaan terhubung dengan konsumennya, tidak terkecuali bisnis perbankan (Yudha dan Isgiyarta, 2015). Dengan adanya pertumbuhan teknologi informasi, pihak bank menyediakan layanan yang

mempermudah nasabah untuk proses transaksi dengan mekuncurkan layanan mobile banking atau yang lebih dikenal dengan *m-banking*.

Selama beberapa tahun terakhir ini bank memperkenalkan sistem berbasis internet untuk meningkatkan oprasional dan mengurangi biaya. Fasilitas layanan perbankan melalui jaringan internet ini dapat diakses selama 24 jam, bagi nasabah yang menginginkankemudahan bertransaksi perbankan kapan saja dan dimana saja tanpa di batasi tempat dan waktu. Dengan adanya fasilitas *mobile banking*, nasabah akan semakin mudah untuk melakukan kegiatan perbankan, karena para nasabah dapat mengakses layanan yang di inginkan oleh nasabah tanpa harus datang ke bank.

*Mobile banking* merupakan sebuah fasilitas dari bank dalam era modern ini yang mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi. Layanan yang terdapat pada *mobile banking* meliputi pembayaran, transfer, history, dan lain sebagainya. Penggunaan layanan *mobile banking* pada telepon seluler memungkinkan para nasabah dapat lebih mudah untuk menjalankan aktivitas perbankannya tanpa batas ruang dan waktu. Dengan adanya layanan *mobile banking* diharapkan dapat memberikan kemudahan dan manfaat bagi para nasabah dalam melakukan akses ke bank tanpa harus datang langsung ke bank (Anonim."Pengertian Mobile Banking". Diakses pada 10 oktober 2024.<https://www.shinhan.co.id/article-listings/read/pengertian-mobile-banking>).

Anggriani, S., & Maryanto, M (2023) menyatakan bahwa *mobile banking* merupakan salah satu cara perbankan konvensional dan perbankan syariah untuk memudahkan dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada para nasabah.

Kenyataannya, mahasiswa STIT dan STEBIS Kota Pagar Alam, masih banyak yang tidak menggunakan layanan *mobile banking*. Mereka lebih memilih menggunakan fasilitas elektronik banking yang lain, seperti Anjungan Tunai Mandiri (ATM), sms banking dan manual. Berdasarkan hasil prasurvey kepada mahasiswa STIT dan STEBIS Kota Pagar Alam, alasan peneliti memilih mahasiswa STIT dan STEBIS Kota Pagar Alam, karena sudah mendapatkan materi-materi tentang perbankan, sehingga sudah mengetahui fasilitas layanan-layanan yang di sediakan oleh bank, terutama *mobile banking (M-Banking)*.

Berdasarkan observasi yang telah di lakukan oleh peneliti Mahasiswa STIT-STEBIS Kota Pagar Alam Semester V tahun akademki 2021-2022 yang berjumlah 56 mahasiswa, ada sebanyak 52% (29 Mahasiswa) yang menggunakan layanan *mobile banking* dan yang bukan pengguna *mobile banking* atau pengguna layanan perbankan manual ialah sebanyak 48% (27 Mahasiswa).

Cukup banyaknya pengguna *mobile banking* dan resiko yang ada, menarik peneliti untuk melakukan penelitian untuk menganalisis apa saja faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking*, hal ini dapat memberikan petunjuk bagi industri perbankan guna menjaga konsistensi dan keunggulan kompetitif fasilitas *mobile banking* dimasa yang akan datang. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa STIT dan STEBIS Kota Pagar Alam dalam menggunakan *mobile banking* dan untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking* di STIT dan STEBIS Kota Pagar Alam .

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dimana setelah data diperoleh terkumpul, diklasifikasikan menurut perumusan yang telah ditentukan, data yang bersifat kualitatif, yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat menurut kategori yang telah ditentukan untuk memperoleh suatu kesimpulan. Bentuk pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bentuk survei dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di kampus Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) dan Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBIS) Kota Pagar Alam dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2022 sampai dengan 13 Juni 2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIT dan STEBIS Kota Pagar Alam Semester V yang berjumlah 56 mahasiswa, kemudian yang akan menjadi sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa yang menggunakan *mobile banking* sebanyak 29 mahasiswa. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sample dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana teknik penentuan sample dilakukan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019).

Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang berhasil dihimpun selama penelitian lapangan dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, (2019). Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas. Adapun aktivitas analisa data adalah *Data Collection*, *Data Reduction*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing atau Verification*. Adapun skala pengukuran yang dilakukan adalah skala *rating*. Skala ini digunakan dalam penelitian yang menggunakan kuesioner. Dengan *rating-scale* data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Dalam penelitian ini rumus presentase yang digunakan yaitu :  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini peneliti mengambil mahasiswa atau responden yang berada di lingkungan STIT dan STEBIS Kota Pagar Alam. Penelitian ini mengambil 29 sampel responden sebagai objek penelitian. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah di himpun mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat di lihat pada Tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jens Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	7	24
Perempuan	22	76
<b>TOTAL</b>	29	100

Sumber : Data Sekunder, 2022

Berdasarkan Tabel 1 diatas bahwa responden terbanyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 22 atau sebesar 76% dan responden laki-laki berjumlah 7 atau sebesar 24%. Seluruh responden di dapat dari hasil penyebaran kuesioner secara langsung atau bertatap muka.

### 2. Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Mobile Banking

Dalam penelitian ini variabel Minat Mahasiswa STIT-STEBIS dalam menggunakan *mobile banking* dilihat berbagai indikator yaitu keinginan, pengetahuan, perhatian serta kebutuhan, sedangkan variabel penggunaan *mobile banking* memiliki beberapa faktor yaitu kegunaan, kemudahan, dan kepercayaan. Dari hasil penyebaran kuesioner dan wawancara kepada mahasiswa STIT-STEBIS Kota Pagar Alam maka terdapatlah hasil penelitian sebagai berikut:

#### a. Minat

Minat berdasarkan keinginan dalam penelitian ini dijelaskan bahwa sistem *mobile banking* sangat mudah dipelajari 19 responden menjawab setuju dengan persentase 64% dan mengenai *mobile banking* selalu memberikan info terbaru 22 responden menjawab setuju dengan persentase 74%. Minat dalam menggunakan *mobile banking* timbul karena keinginan untuk mempermudah bertransaksi dalam hal perbankan. Itulah yang menjadi alasan masyarakat atau mahasiswa sering melakukan transaksi dengan *mobile banking*.

Sesuai dengan indikator yang mempengaruhi keinginan, dimana ada dorongan hati yang mendukung untuk memilih ketertarikan pada suatu layanan yang ada sesuai dengan informasi yang di dapat dalam hal ini layanan *mobile banking*. Pendapat ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa minat adalah sikap yang membuat orang senang akan objek situasi atau ide-ide tertentu yang diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari obyek yang disenangi itu (Mustikarefi, 2013).

Selain keinginan, pengetahuan juga turut mendukung terjadinya minat dimana berdasarkan penelitian bahwa penilaian setelah tahu *mobile banking* sangat mudah untuk di operasikan, 23 responden menjawab setuju dengan persentase 77% dan mengenai dengan

menggunakan *mobile banking* menjadi lebih efektif 17 responden menjawab setuju dengan persentase 57% serta *mobile banking* memudahkan transaksi yang diinginkan nasabah 17 responden menjawab setuju dengan persentase 57%. Minat yang timbul pada diri seseorang didapat setelah mengetahui cara penggunaan *mobile banking* sehingga hal itulah yang membuat mereka tertarik untuk menggunakan layanan *mobile banking*, hal ini yang menjadi alasan bahwa pengetahuan menjadi indikator dari sebuah minat.

Perhatian yang menjadi indikator dari minat terjadi dengan proses pemikiran dan pertimbangan sehingga menimbulkan keputusan. Berdasarkan hasil penelitian minat berdasarkan perhatian di jelaskan bahwa bagaimana nasabah dapat mengakses dengan aplikasi *mobile banking* kapanpun dan dimanapun, 16 responden menjawab setuju dengan persentase 53% dan mengenai nasabah dalam menggunakan transaksi *mobile banking* tidak perlu mengantri 20 responden menjawab setuju dengan persentase 67% serta saat menggunakan *mobile banking* nasabah dapat menghemat waktu 18 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 60%. Minat dengan indikator perhatian di nilai efektif untuk memudahkan masyarakat atau mahasiswa dalam bertransaksi.

Setelah adanya keinginan yang timbul karena adanya pengetahuan setelah melalui proses perhatian terhadap suatu objek tentunya kebutuhan turut melandasi terjadinya minat tersebut. Minat akan hadir dan tumbuh jika dalam diri membutuhkan hingga mendorong keputusan untuk mempunyai, memiliki dan melakukannya.

Minat dengan indikator kebutuhan dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa *mobile banking* mengurangi tingkat kesalahan dalam bertransaksi 20 responden menjawab setuju dengan persentase 66% dan mengenai transaksi dengan *mobile banking* tepat waktu 23 responden menjawab setuju dengan persentase 77% serta transaksi *mobile banking* dapat di percaya 21 responden menjawab setuju dengan persentase 70%. Minat dengan indikator kebutuhan tergantung pada penilaian masyarakat atau mahasiswa itu sendiri, hal ini di karenakan ada mahasiswa yang muda tertarik tetapi ada juga mahasiswa yang tidak mudah tertarik atau ragu dengan resiko yang ada pada saat menggunakan *mobile banking*.

Setelah membahas mengenai indikator minat, pembahasan selanjutnya mengenai penggunaan *mobile banking* yang di antara lain adanya kegunaan, kemudahan dan kepercayaan. *Mobile banking* memberikan kesan aman dalam pemakaian 20 responden menjawab setuju dengan persentase 67% dan kredibilitas dalam menggunakan *mobile banking* 19 responden menjawab setuju dengan persentase 63% serta *mobile banking* dapat dipercaya dalam pembayaran 22 responden menjawab setuju dengan persentase 73%. Indikator kegunaan sangat mempengaruhi seseorang dalam menggunakan *mobile banking*.

Selanjutnya mengenai kemudahan, Kemudahan penggunaan dapat didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang cukup keras bagi penggunaannya, akurasi dan ketepatan dalam bertransaksi menggunakan *mobile banking* 17 responden menjawab setuju dengan persentase 57% dan transaksi dengan *mobile banking* memberikan kemudahan bagi nasabah 19 responden menjawab setuju dengan persentase 63% serta *mobile banking* efisien bagi nasabah 19 responden menjawab setuju dengan persentase 63%. Indikator kemudahan sangat mempengaruhi seseorang atau mahasiswa dalam menggunakan layanan *mobile banking* karena kemudahan sangat penting bagi seseorang untuk menggunakan layanan.

Indikator selanjutnya ialah mengenai kepercayaan, mengenai *mobile banking* meningkatkan pengetahuan pengguna 23 responden menjawab setuju dengan persentase 77% dan penggunaan *mobile banking* sangat membantu produktifitas 21 responden menjawab setuju dengan persentase 70% serta *mobile banking* membantu proses kerja nasabah 17 responden menjawab setuju dengan persentase 57%. Kepercayaan dalam konteks ini adalah persepsi nasabah bahwa teknologi *mobile banking* ini aman untuk di gunakan, kepercayaan menjadi lebih penting dalam dunia online jika di bandingkan dengan *offline banking* karena transaksi dalam *online banking* mengandung informasi yang sensitif dan pihak yang terlibat dalam transaksi.

Faktor kegunaan, kemudahan dan kepercayaan berpengaruh besar terhadap minat mahasiswa STIT dan STEBIS Kota Pagar Alam dalam menggunakan *mobile banking*, dengan adanya faktor-faktor tersebut mahasiswa akan menentukan akan menggunakan *mobile banking*

atau tidak menggunakan *mobile banking*. Sebesar 78% mahasiswa menyatakan bahwa faktor kegunaan, kemudahan dan kepercayaan berpengaruh dalam menentukan minat.

Seperti yang sudah di sampaikan oleh peneliti sebelumnya yaitu Mario Ledesman (2018) bahwa faktor kegunaan dan kemudahan merupakan faktor yang paling utama dalam mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking*. Hasil dari penelitian ini juga menyatakan bahwa 78% mahasiswa STIT dan STEBIS Kota Pagar Alam menyatakan bahwa faktor kegunaan, faktor kemudahan dan kepercayaan berperpengaruh dalam menentukan minat seseorang dalam menggunakan *mobile banking*.

Hasil penelitian Afghani dan Yulianti (2017) menyatakan faktor Yang Mempengaruhi Minat Konsumen Dalam Menggunakan *Mobile Banking* adalah faktor kepercayaan, faktor keamanan, faktor risiko, dan faktor kesadaran.

## SIMPULAN

Faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking* adalah Faktor kegunaan, kemudahan dan kepercayaan yang dimana berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking*, semakin tingginya tingkat kegunaan, kemudahan dan kepercayaan dalam *mobile banking* maka semakin meningkat minat menggunakan *mobile banking* tersebut. Menggunakan *mobile banking* memberikan berbagai kemudahan sehingga dari penelitian ini terbukti bahwa menggunakan *mobile banking* untuk memenuhi kebutuhan berdasarkan analisis data melalui angket dan wawancara bahwa mayoritas Minat Mahasiswa Dalam menggunakan *mobile banking* atas dasar kebutuhan, keinginan, pengetahuan, dan perhatian.

## REFERENSI

- Afghani, M. F., & Yulianti, E. (2017). PENGARUH KEPERCAYAAN, KEAMANAN, PERSEPSI RISIKO, SERTA KESADARAN NASABAH TERHADAP ADOPSI E-BANKING DI BANK BRI SURABAYA. *Journal of Business & Banking*, 6(1), 113-128. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i1.898>
- Anggriani, S., & Maryanto, M. (2023). Pengaruh Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Pagar Alam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 3(1), 101-112. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i1.159>
- Ledesman, Mario. (2018). Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat nasabah Menggunakan layanan Mobile banking (Studi pada BSM Cabang Bandar Jaya). *Undergraduate Thesis, UIN Raden Intan Lampung*. <http://repository.radenintan.ac.id/5269/>
- Mustikarefi, Sri. (2013). Pengaruh Minat Konsumen Terhadap Penjualan Kendaraan Roda Dua Merek Honda Pada Cv. Prima Motor Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Mahasiswa Prodi S1 Manajemen*, 1(1). <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/119939>
- Nur Yudha, H., & Isgiyarta, J. (2015). ANALISIS PENGARUH PERSEPSI NASABAH BANK TERHADAP INTERNET BANKING ADOPTION (Studi pada Nasabah Perbankan yang Menggunakan Internet Banking di Kota Surakarta). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 148 - 157. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/9568>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D. Bandung: Alfabeta.